

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁰ Cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷¹ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap fakta sosial yang ditemui. Pemahaman mengenai fakta tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap fakta tersebut.

Setelah melakukan analisis data dapat ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang bersifat abstrak mengenai fakta-fakta yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008, 2)

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5

ditemui peneliti.⁷² Dengan menggunakan penelitian ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Peneliti dalam penelitian ini akan mencari informasi mengenai implemtasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec Ngadiluwih Kab Kediri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan, atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara mendalam, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Penelitian deskripsi berarti memecahkan aktual dengan mengumpulkan data, Menyusun atau mengklarifikasinya, menganalisis dan menginterpretasikannya.⁷³ Adanya penelitian pada dasarnya untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu maupun kelompok tertentu mengenai latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi di dalam objek tertentu.⁷⁴

Salah satu penelitian kualitatif yang bersikap deskripsi. Makna deskripsi adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Data yang diperoleh yaitu, transkrip, interview.⁷⁵

Jenis penelitian ini penulis untuk memperoleh data berupa kata-kata

⁷² Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), 2

⁷³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), 147.

⁷⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1998) 36.

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 15.

kalimat yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan waktu pelaksanaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec. Ngadiluwih Kab Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷⁶ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi subjek penelitian yaitu: “Implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec Ngadiluwih Kab Kediri”.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di di Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

⁷⁶ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 121

Desa Branggahan adalah salah satu Desa yang sudah sangat dikenal dan memiliki pengaruh di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri karena mengadakan kegiatan syi'ar untuk masyarakat. Program ini direncanakan untuk membentuk suatu karakter masyarakat Desa Branggahan agar memiliki nilai karakter yang baik.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan judul “Implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec Ngadiluwih Kab Kediri” adalah penelitian tentang proses atau cara yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah dan teratur dalam usaha membentuk karakter masyarakat.

Alasan Peneliti Memilih Lokasi Penelitian tersebut adalah Sebagai Berikut:

1. Desa Branggahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri
2. Desa Branggahan Merupakan desa yang mengadakan kegiatan religiusitas untuk masyarakatnya
3. Lokasi Penelitian yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ditinjau dari segi jarak atau lamanya waktu tempuh perjalanan

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “subjek dari mana data yang diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tulisan

maupun lisan. Jadi sumber data itu dapat menunjukkan asal informasi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat, sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan Sebagian subjek penelitian.⁷⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan karena memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Artinya, data yang diperoleh memang asli dari lapangan dan baru, bukan data yang sudah using atau lama atau yang telah diolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya.⁷⁸ peneliti secara khusus memperoleh dari kajian langsung ke objek penelitian berupa hasil data observasi, dokumentasi, dan interview. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras, 2002), 15

⁷⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020), 247.

penelitian implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec Ngadiluwih Kab Kediri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diperoleh oleh pihak yang lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷⁹ Di antaranya buku-buku literatur yang berhubungan dengan internet, dokumen pribadi, dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data.⁸⁰ Terdapat beberapa Teknik atau metode pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu Teknik atau metode pengumpulan data yaitu wawancara, wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.⁸¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Perangkat Desa dan Masyarakat Desa.

⁷⁹ Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 224.

⁸¹ Ibid, 88

Untuk memperoleh data yang cukup dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.⁸² Metode observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di Desa Branggahan Kec Ngadiluwih Kab Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, tatap muka dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁸³

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Model Religiusitas Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Di Desa Branggahan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

⁸² Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan; Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 62.

⁸³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalica Indonesia, 2015), 193-194.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Di Desa Branggahan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri
- c. Hasil Implementasi Religiusitas Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Di Desa Branggahan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, loger, agenda dan lain sebagainya.⁸⁴ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁸⁵

Dokumentasi ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Implementasi religiusitas dalam membentuk karakter Masyarakat, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung penelitian, berupa foto-foto kegiatan yang terkait dengan implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,202.

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*.....,30

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisah-misahkan dan mengelompokan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatam lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain dan menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.⁸⁶ Tahapan analisis data pada pendekatan kualitatif dimulai dari membaca atau mempelajari data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸⁷

Tujuan dari analisis data adalah mengorganisasikan data yang telah didapat dari lapangan dilakukan secara sistematis guna mendapatkan data yang valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, dimana model ini dibagi dalam 3 tahap diantaranya adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyerderhanaan, pengabstrakan dan transparasi data kasar yang muncul dari catatan

⁸⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

⁸⁷ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....248.

lapangan. Oleh karena itu Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses data yang terpilih dan data yang terbuang baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau cadangan teks yang bersifat neratif yang berkaitan implementasi religiusitas dalam membentuk karakter masyarakat.

3. Penyimpulan data

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan Langkah ketiga dalam proses analisis, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.⁸⁸ Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir dapat sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan ini merupakan proses pengecekan ulang yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan dilakukan sejak awal pengumpulan data.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸⁹ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian dalam penelitian kualitatif sebagai instrument penelitian itu sendiri. Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada objek penelitian. Upaya memperpanjang kehadiran penelitian dilakukan sebagai salah satu strategi peneliti untuk mencari kebenaran dari data yang diteliti. Maka dari itu peneliti harus melakukan cross check data untuk mengetahui validitasnya. Perpanjangan keikutsertaan berarti

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 268.

peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan-pengumpulan data tercapai.⁹⁰

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kegiatan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti implementasi religiusitas dalam pembentukan karakter masyarakat di desa.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.⁹¹ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

⁹⁰ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2017), 327.

⁹¹ *Ibid*, 330.

Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimiliki dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data itu.⁹²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber mengali kebenaran informan tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Yang terpenting dalam hal ini adalah mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sehingga triangulasi diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi yang ada. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan Ketika hasil wawancara antara perangkat desa dan masyarakat. Sehingga informasi yang diperoleh mendapatkan data yang relevan dengan perangkat desa dan masyarakat.

b. Triangulasi metode

Merupakan usaha pengecekan data. Menurut bachri triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat

⁹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta: pt.bumi aksara, 2014), 219-221.

dilakukan dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi ini terdapat dua strategi yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data untuk mengetahui informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara atau menggunakan informan berbeda untuk mengecek kebenarannya. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenarannya oleh karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari sumber atau informan penelitian. Triangulasi metode ini digunakan dengan Teknik pengumpulan data yaitu hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat data yang relevan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini melalui lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan refleksi.

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang

mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahap perencanaan,

Pada tahap perencanaan ini melakukan:

a. Penentuan masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil peneliti merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu penelitian dalam mencari inti pokok dalam penelitian.

d. Telaah kepustakaan

Telaah kepustakaan disini adalah mencari sumber-sumber referensi dari literatur, buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat secara praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Tahapan memasuki lapangan.

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam pengalihan data benar-benar dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.

4. Tahapan pengumpulan data,

Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kriteria kelayakan data merupakan Langkah awal dalam tahapan ini, meskipun demikian upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data perlu dilakukan agar memberikan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh

5. Tahapan penulisan

Sesudah tahapan-tahapan tersebut dijalani, Langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkapkan argument yang meyakinkan dengan menunjukan data secara sistematis guna mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.⁹³

⁹³ Uhar Suharaputra, *metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 202-204